BUPATI PENAJAM PASER UTARA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

PERATURAN BUPATI PENAJAM PASER UTARA
NOMOR 20 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT WARU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PENAJAM PASER UTARA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat Waru;

Mengingat :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Penajam Paser Utara di Provinsi Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4182);
3. Undang–Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT WARU.

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Penajam Paser Utara.
2. Bupati adalah Bupati Penajam Paser Utara.
3. Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut UPT Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat.
4. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak dilantik sampai dengan berakhirnya masa jabatan Kepala Daerah.
5. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
6. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah.
7. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
8. Strategi adalah langkah berisikan program sebagai prioritas pembangunan Daerah/Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
9. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.
10. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.

11. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
12. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD untuk periode 5 (lima) tahunan.
13. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perangkat Daerah.

BAB II

RENSTRA BLUD UPT PUSKESMAS

Pasal 2

(1) Renstra BLUD UPT Puskesmas Waru disusun dengan berpedoman pada RPJMD dan Renstra Perangkat Daerah.

(2) Renstra BLUD UPT Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman dalam penyusunan RBA BLUD.

BAB III

SUSUNAN DAN SISTEMATIKA RENSTRA BLUD

Pasal 3

Penyusunan Renstra BLUD UPT Puskesmas memuat :

a. rencana pengembangan layanan;
b. strategi dan arah kebijakan;
c. rencana program dan kegiatan; dan
d. rencana keuangan;

Pasal 4

(1) Sistematika Renstra BLUD UPT Puskesmas Waru disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN
BAB II : GAMBARAN UMUM PELAYANAN PUSKESMAS WARU
BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS
BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PUSKESMAS
BAB V : STRATEGI DAN KEBIJAKAN PUSKESMAS
BAB VI : INDIKATOR KINERJA
BAB VII : RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, DAN PENDANAAN
BAB VIII : PENUTUP

(2) Renstra BLUD UPT Puskesmas Waru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara.

Ditetapkan di Penajam
pada tanggal 4 April 2024

Pj.BUPATI PENAJAM PASER UTARA,

Ttd

MAKMUR MARBUN

Diundangkan di Penajam
pada tanggal 4 April 2024

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA,

Ttd

TOHAR

BERITA DAERAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA TAHUN 2024 NOMOR 20.

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA
Kepala Bagian Hukum,

Pipin S, S.H.,M.H.
NIP. 19730417 200604 1 008

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI PENAJAM PASER UTARA
NOMOR 20 TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT WARU

RENSTRA BLUD UPT PUSKESMAS WARU

DOKUMEN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UPT PUSKESMAS WARU UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN ADMINISTRATIF BLUD PUSKESMAS WARU KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA TAHUN 2024

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini masyarakat pemakai jasa kesehatan sangat menuntut pelayanan prima di instansi pelayanan publik, baik milik swasta maupun pemerintah. Pelayanan pelanggan yang bermutu merupakan kunci sukses dan dasar untuk membangun keberhasilan dan kepercayaan pelanggan. Yang disayangkan, sebagian besar organisasi masa kini hanya berorientasi pada sisi teknis kinerja instansi dan hanya meluangkan waktu sangat minim bagi sisi manusiawi. Berinteraksi dengan pelanggan secara efektif membutuhkan berbagai prinsip, metode, serta keahlian yang perlu dikenali, dipelajari, dan diterapkan. Sikap dan keahlian akan menentukan bentuk pelayanan pelanggan yang bermutu (*quality customer service*). Motivasi untuk melakukan yang terbaik merupakan bekal paling penting bagi setiap pegawai dalam meningkatkan *quality customer service.*

Salah satu bentuk fasilitas pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah Puskesmas. Fasilitas pelayanan kesehatan ini merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat dalam membina peran serta masyarakat juga memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat. Dengan kata lain Puskesmas mempunyai wewenang dan tanggungjawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Di dalam penyelenggaraan Puskesmas WARU perlu ditata ulang untuk meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan, dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta menyukseskan program jaminan sosial nasional. Pelayanan kesehatan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional diberikan secara berjenjang, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

Puskesmas WARU saat ini merupakan FKTP Rawat Inap yang berdomisili di Kecamatan WARU berkeinginan untuk mendorong peningkatan kinerja melalui pelayanan UKM maupun UKP dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).

Penerapan PPK-BLUD tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara berjenjang, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

Peningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang diharapkan oleh Puskesmas WARU memerlukan fleksibilitas dalam hal penyediaan barang dan/atau jasa antara lain pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, penyediaan makan dan minum pasien serta pengelolaan dana operasional untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Penerapan PPK-BLUD pada Puskesmas WARU merupakan upaya untuk mengoptimalkan peningkatan kesehatan kepada masyarakat, yang selama ini mengalami kendala dalam hal pencairan anggaran operasional, sehingga tidak fleksibel dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Guna meningkatkan daya saing Puskesmas maka perlu adanya penerapan praktek bisnis yang sehat dalam bentuk penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan. Sebagai tolak ukur pelayanan kesehatan yang bermutu oleh Puskesmas PPK-BLUD maka ditetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Implementasi SPM tersebut memerlukan dukungan Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta laporan keuangan dan kinerja yang disusun dan disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana kerja dan anggaran serta laporan keuangan dan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2021-2024 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, TambahanLembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2020 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2021 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Minimal;

11. Peraturan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2021-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2019 Nomor 1/E);
12. Peraturan Bupati Penajam Paser Utara Nomor 29 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara (Berita Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2019 Nomor 24/D);

1.3. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renstra BLUD Puskesmas WARU Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2021-2024 dimaksudkan agar BLUD Puskesmas WARU Kabupaten Penajam Paser Utara mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, regional, nasional dan global sehingga disamping tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, juga mampu eksis dan berkembang dalam rangka meningkatkan kinerja profesionalnya.

Adapun maksud disusunnya Renstra BLUD Puskesmas WARU Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2021-2024adalah untuk: (1) menjabarkan arahan RPJMD Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2021-2024 ke dalam rencana instansional; (2) menjabarkan visi dan misi Kabupaten Penajam Paser Utara 2021-2024 ke dalam tujuan, sasaran dan program kerja operasional;(3) menyediakan dokumen rencana pembangunan jangka menengah sebagai acuan penyusunan rencana kerja atau rencana kinerja tahunan; (4) menentukan strategi untuk pengelolaan keberhasilan, penguatan komitmen yang berorientasi pada masa depan, adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis, peningkatan komunikasi vertikal dan horisontal, peningkatan produktivitas dan menjamin efektivitas penggunaan sumber daya organisasi.Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Renstra di antaranya adalah:

1. Meningkatkan mutu pelayanan BLUD Puskesmas.
2. Tersedianya sistem adminstrasi dan pelaporan BLUD Puskesmas yang baik.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang layak dan cukup.
4. Tersedianya pedoman alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
5. Menyatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh insan BLUD Puskesmas dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

1.4. Sistematika Penulisan

Dokumen Renstra BLUD Puskesmas WARU Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2021-2024 disusun dengan tata urut sebagai berikut :

1. **Pada bab I** berisi uraian pendahuluan, yang secara rinci berisi uraian penjelasan umum latar belakang penyusunan Renstra, landasan hukum, maksud dan tujuan disusunnya Renstra, dan sistematika penulisan Renstra.
2. **Pada bab II** berisi gambaran pelayanan UPT BLUD Puskesmas WARU Kabupaten Penajam Paser Utara, yang terdiri atas uraian Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi BLUD Puskesmas, sumberdaya BLUD Puskesmas, Kinerja Pelayanan BLUD Puskesmas.

3. **Pada bab III** berisi tentang permasalahan dan isu–isu strategis BLUD Puskesmas yang secara rinci berisi tentang uraian identifikasi masalah berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan BLUD Puskesmas, telaah renstra RPJMD, dan Telaah Renstra Dinas Kesehatan.
4. **Pada bab IV** berisi tentang Tujuan dan sasaran Jangka menengah BLUD Puskesmas yang ingin dicapai serta menguraikan upaya-upaya yang harus dilakukan BLUD Puskesmas WARU Penajam Paser Utara.
5. **Bab V** berisi strategi dan arah kebijakan BLUD Puskesmas yang mendukung program prioritas daerah dan BLUD Puskesmas.
6. **Bab VI** berisi tentang program dan rencana kegiatan yang secara rinci berisi rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif BLUD Puskesmas yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD.
7. **Bab VII** berisi tentang kinerja penyelenggaraan bidang urusan yang secara rinci berisi tentang indikator kinerja utama BLUD Puskesmas dan indikator kunci BLUD Puskesmas.
8. **Bab VIII** Penutup, berisi uraian tentang renstra sebagai acuan dasar pengukuran dan evaluasi kinerja secara kumulatif, serta dapat membangun komitmen bersama dari seluruh jajaran organisasi untuk taat azas dalam perencanaan kinerja tahunan.

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) BLUD Puskesmas WARU dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki BLUD Puskesmas WARU dalam memberikan pelayanan kesehatan, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan pelayanan kesehatan tiga tahun sebelumnya dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi.

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Puskesmas Waru

Uraian tentang struktur organisasi Puskesmas ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana BLUD Puskesmas WARU (proses,prosedur, mekanisme), berikut uraiannya:

2.1.1. Tugas dan Fungsi

BLUD Puskesmas WARU adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara. yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di sebagian wilayah kecamatan. Sebagai unit pelaksana teknis, Puskesmas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara. Puskesmas berdasarkan kebijakan dasar pusat kesehatan masyarakat (Peraturan Menteri Kesehatan No 43 Tahun 2019) mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam sistem kesehatan nasional dan sistem kesehatan Kabupaten. Puskesmas memiliki fungsi yang penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional. Fungsi penting tersebut antara lain:

1. Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan. Dalam hal ini Puskesmas berupaya menggerakkan lintas sektor dan dunia usaha di wilayah kerjanya agar menyelenggarakan pembangunan berwawasan kesehatan. Puskesmas ikut aktif memantau dan melaporkan dampak kesehatan dari penyelenggaraan setiap program pembangunan di wilayah kerjanya serta mengutamakan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan dan pemulihan.
2. Puskesmas merupakan pusat pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini Puskesmas berupaya agar perorangan terutama pemuka masyarakat, keluarga dan masyarakat memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk pembiayaan serta ikut menetapkan, menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan.
3. Puskesmas merupakan pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Dalam hal ini Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dalam bentuk pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 4 tahun 2019 tentang standar pelayanan minimal bidang kesehatan di kabupaten/kota, telah ditetapkan indikator kinerja dan target pembangunan kesehatan tahun 2021-2024 yang mencakup pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kejadian luar biasa serta promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

2.1.2. Struktur Organisasi Puskesmas

Struktur Organisasi BLUD Puskesmas didasarkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi.

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Puskesmas Waru

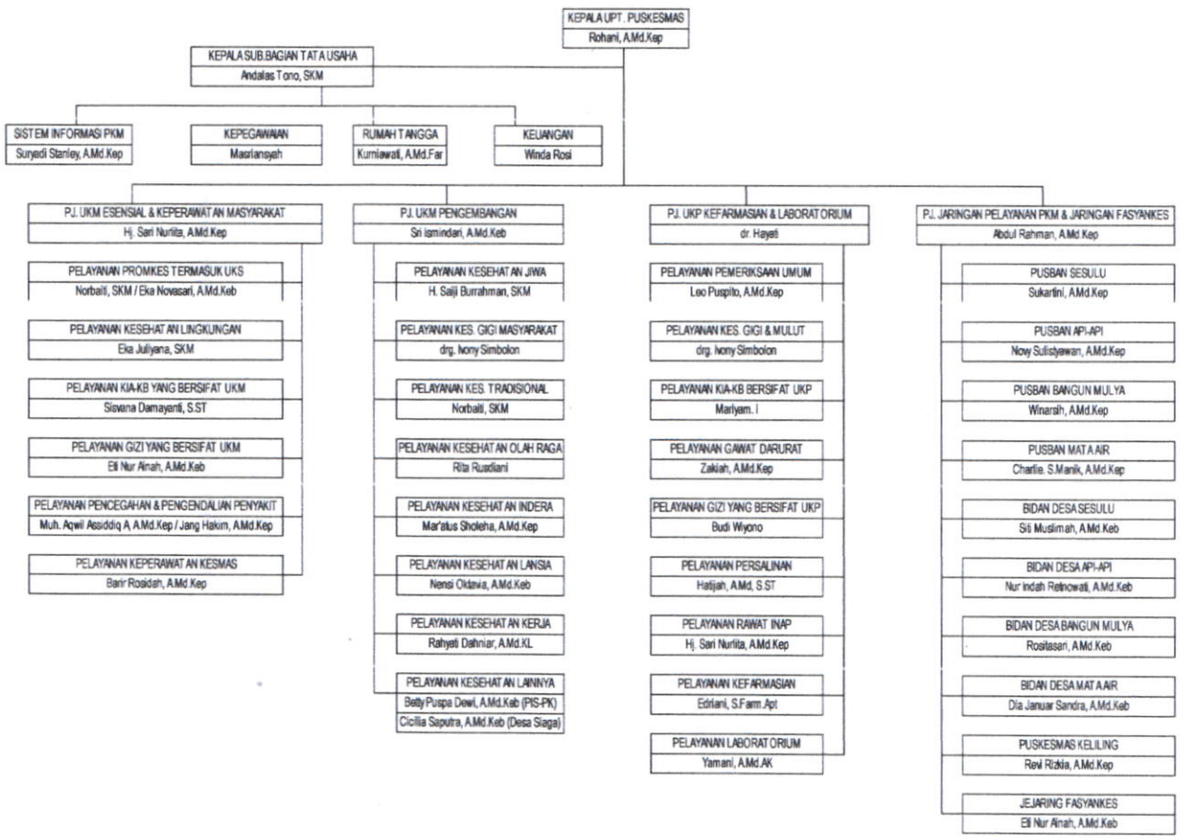

2.1.3. Pelayanan Puskesmas

Sebagai suatu unit pelayanan kesehatan di bawah naungan Dinas Kesehatan serta sesuai dengan tupoksi dari Puskesmas, dimana Puskesmas mengemban tugas sebagai pelayanan umum kepada masyarakat.

Pelayanan Puskesmas terdiri dari Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang bersifat preventif, promotif, dan pelayanan khusus berupa kegiatan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) yang bersifat kuratif, rehabilitatif. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

1. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial

a. Pelayanan Kesehatan Lingkungan

b. Pelayanan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

c. Pelayanan Gizi Masyarakat

d. Pelayanan KIA–KB

e. Pelayanan Promosi Kesehatan

2. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

a. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

b. Pelayanan Kesehatan Pengobatan Tradisional

c. Pelayanan Matra

d. Pelayanan Kesehatan Jiwa

e. Pelayanan Kesehatan Lansia

f. Pelayanan Kesehatan Indera

g. Pelayanan Kesehatan Olah Raga

h. Pelayanan Kesehatan Kerja

i. Pelayanan Gigi Masyarakat

3. Upaya Kesehatan Perorangan

a. Pelayanan PONED

b. Pelayanan Jiwa

c. Pelayanan TB

d. Pelayanan HIV/AIDS

e. Pelayanan Pemeriksaan Umum

f. Pelayanan Kegawatdaruratan

g. Pelayanan Kefarmasian

h. Pelayanan Laboratorium

i. Pelayanan KIA-KB

j. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

k. Pelayanan Rawat Inap

l. Pelayanan Gizi

4. Pelayanan Jaringan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

a. Puskesmas Pembantu

b. Pondok Bersalin Desa (Polindes)

c. Bidan Desa

d. Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan

5. Upaya Kesehatan Penunjang

a. Loket

b. Rekam Medik

c. Ambulance

d. Pengendalian Penyakit Infeksi (PPI)

e. Pemeliharaan

f. Penanganan Limbah

g. Administrasi dan Manajemen

2.1.4.Profil Kewilayahan Puskesmas

BLUD Puskesmas WARU terletak di Jalan Propinsi KM. 25 Kecamatan WARU Kabupaten Penajam Paser Utara. Berikut ini adalah data Wilayah Kerja, Sarana Prasarana, Karakteristik Wilayah dan Data Kependudukan dari BLUD Puskesmas WARU.

1. Wilayah Kerja BLUD Puskesmas WARU

   a. Perbatasan

Wilayah kerja BLUD Puskesmas WARU meliputi wilayah Kecamatan WARU, yang juga merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Penajam Paser Utara, batas-batas wilayah administratif sebagai berikut :

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Penajam
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Selat Makasar
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Kelurahan Petung
- Sebelah Barat : berbatasan Desa Labangka Kec. Babulu

b. Wilayah Kerja

Wilayah kerja BLUD Puskesmas WARU mencakup desa :

1) Kelurahan Waru
2) Desa Bangun Mulya
3) Desa Sesulu
4) Desa Api-Api

2. Sarana Penunjang di Wilayah Kerja

a. Sarana Pendidikan

- Taman Kanak- Kanak (TK/RA) : 17 buah
- Sekolah Dasar(SD/MI) : 12 buah
- Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) : 4 buah
- Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK): 2 buah
- Pondok Pesantren : 1 buah

b. Tempat–tempat Umum

- Pasar : 1 buah
- Tempat Pengelolaan Makanan : 5 buah

c. Sarana Kesehatan

- Puskesmas : 1 buah
- Pukesmas Pembantu : 5 buah
- Klinik Swasta : 3 buah

3. Karakteristik Wilayah

Luas daerah (wilayah) BLUD Puskesmas WARU adalah 553,88 km^2.

seperti terlihat pada gambar Peta sebagai berikut :

Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Waru

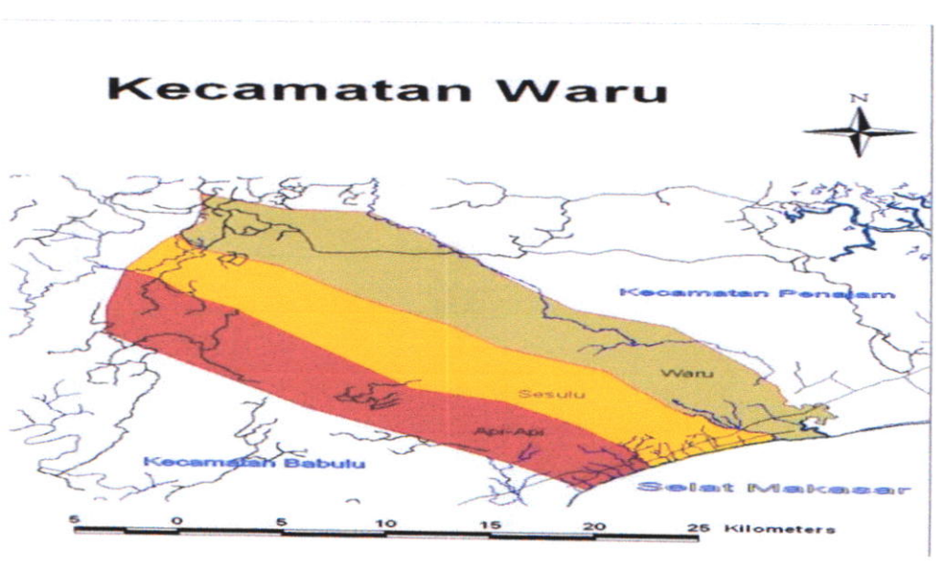

4. Data Kependudukan

Data kependudukan secara umum yaitu :

a. Jumlah Penduduk : 18.325 Jiwa
b. Jumlah RT : 51 RT
c. Jumlah Kunjungan Tahun 2021 : 14.940 Pengunjung
d. Rata-rata kunjungan : 1.250 Orang / bln
e. Jumlah Peserta JKN Tahun 2021 : 15.763 Peserta

2.2. Sumber Daya Puskesmas

2.2.1.Data SDM BLUD Puskesmas WARU

Data personalia BLUD Puskesmas WARU disajikan dalam bentuk klasifikasi berdasarkan kualifikasi jenis tenaga kesehatan dan status kepegawaian. Berikut data personalia BLUD Puskesmas WARU:

Tabel 2.2 Personalia Berdasarkan Kualifikasi Pegawai

NO	URAIAN	PNS	NON PNS	JUMLAH
1.	Dokter Umum	2		2
2.	Dokter Gigi	1		1
3.	Perawat	17	3	20
4.	Perawat Gigi	1		1
5.	Bidan	18	1	19
6.	Apoteker	1		1
7.	Asisten Apoteker	3		3
8.	Gizi	1	1	2
9.	Sanitarian	2		2
10.	Analis Kesehatan	1		1
11.	Adminitratif	2		2
12.	Lainnya	2	2	4
JUMLAH		**51**	**7**	**58**

Berdasarkan data pada tabel 2.2 kualifikasi jenis ketenagaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) BLUD Puskesmas Waru terdiri dari PNS 51 orang dan Non-PNS 7 orang. Atas kondisi tersebut, maka diperlukan perencanaan pemenuhan kebutuhan pegawai Puskesmas untuk menyeimbangkan beban kerja pegawai.

2.2.2.Sumber Daya Keuangan

Tabel 2.6

Perkembangan Pendapatan BLUD Puskesmas (dalam jutaan)

Uraian	2020	2021
Pendapatan Kapitasi (JKN)	1.271,92	1.017,74
Pendapatan Layanan Non Kapitasi	184,43	166,65
Pendapatan Puskesmas Lainnya	-	-
TOTAL PENDAPATAN	**1.456,35**	**1.184,39**

Tabel 2.7 Perkembangan Belanja BLUD Puskesmas (dalam Jutaan)

Uraian	2020	2021
Belanja Dibiayai dari Pendapatan Operasional		
Belanja Barang dan Jasa	1.119,86	1.071,10
Belanja Modal	93,27	57,10
Total	**1.213,13**	**1.128,20**
Belanja Dibiayai dari DAK Non-Fisik (BOK)		
Belanja Barang dan Jasa	99,7	107,2
Belanja Modal	-	-
TOTAL BELANJA	**1.312,83**	**1.235,40**

Perkembangan pendapatan BLUD Puskesmas WARU mengalami penurunan Pada tahun 2020 – 2021 hal ini dikarenakan oleh kondisi pandemi Covid-19 sehingga realisasi anggaran serta penyerapanya mengalami kendala sehingga terdapat silpa di akhir tahun. Sejalan juga dengan perkembangan belanja yang berasal dari Pendapatan Operasional dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) terus mengalami penurunan realisai belanja.

2.3. Kinerja Pelayanan BLUD Puskesmas WARU

Kinerja pelayanan BLUD Puskesmas WARU terbagi dalam Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Kinerja UKM mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan oleh menteri kesehatan sebagai urusan pelayanan wajib nasional dan SPM daerah yang ditetapkan oleh pemerintah kabupaten. Sementara itu, kinerja UKP mengacu pada indikator Penilaian Kinerja BLUD Puskesmas (PKP) dengan penyesuaian yang dilakukan untuk menjaga kualitas pelayanan pada tahap proses. Berikut rincian kinerja pelayanan BLUD Puskesmas WARU:

A. SPM Wajib Nasional

Tabel 2.8

Capain SPM tahun 2020-2021 sesuai Permenkes 43 tahun 2019

No.	Uraian	Standar	Capaian Kinerja	
			2020	2021
1.	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	99 %	99 %
2.	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan pesalinan sesuai standar	100%	102 %	94 %
3.	Persentase Pelayanan BBL sesuai standar	100%	110 %	101 %
4.	Persentase Pelayanan Balita sesuai standar	100%	44 %	51 %
5.	Persentase Skrining Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar sesuai standar	100%	0 %	95 %
6.	Persentase Skrining Kesehatan Warga Usia Produktif sesuai standar	100%	72 %	74 %
7.	Persentase skrining kesehatan lansia sesuai standar	100%	50 %	35 %
8.	Persentase pelayanan penderita hipertensi sesuai standar	100%	92 %	85 %
9.	Persentase pelayanan penderita Diabetes Melitus sesuai standar	100%	95 %	91 %
10.	Persentase pelayanan gangguan jiwa (ODGJ) berat sesuai standar	100%	75 %	60 %
11.	Persentase pelayanan penderita TB sesuai standar	100%	39 %	23 %
12.	Persentase pemeriksaan HIV pada orang berisiko terinfeksi HIV sesuai standar	100%	57 %	56 %

Pada tahun 2020 dan 2021 SPM Wajib Nasional yang diterapkan BLUD Puskesmas WARU sudah mengacu pada Permenkes nomor 43 Tahun 2019. Capaian pada tahun 2020 dan 2021 menunjukan sebanyak 5 indikator pencapaian diangka >90% dan sebanyak 7 indikator pencapain <75%.. Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

a. Faktor Prosedur

- Jumlah layanan yang harus diberikan sangat lengkap sehingga sulit untuk meningkatkan capaian
- Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat
- Kurangnya koordinasi dengan lintas sektor

b. Faktor SDM

- Jumlah subyek target lebih besar dari jumlah subyek riil di lapangan
- Jumlah subyek baru jauh lebih kecil dari jumlah subyek target
- Pencatatan dan pelaporan oleh petugas kurang maksimal

B. Kualitas Pelayanan

Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam perbaikan pelayanan publik adalah melakukan survei kepuasan masyarakat pengguna layanan. Dalam melakukan survei kepuasan masyarakat menggunakan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masayarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

Tabel 2.20

Indeks Kepuasan Pelanggan

No.	Indeks Kepuasan Pelanggan	Standar	2019	2020	2021
1.	Nilai IKM	75	85	80	80

Berdasarkan data indeks kepuasan pelanggan diatas didapatkan hasil tertinggi sebesar 85 pada tahun 2019. Untuk mendapatkan nilai IKM yg baik BLUD Puskesmas WARU akan lebih berusaha memberikan pelayanan yang maksimal sehingga kepuasan masyarakat menjadi lebih meningkat lagi. BLUD Puskesmas WARU juga menyediakan kotak saran yang sudah disediakan di BLUD Puskesmas guna untuk menunjang IKM yang lebih baik.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Puskesmas

Pengkajian tantangan dan peluang pengembangan pelayanan BLUD Puskesmas WARU menggunakan analisa lingkungan bisnis. Analisis lingkungan bisnis merupakan identifikasi dan pengukuran faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan perencanaan strategis (*Strategic Plan*). Analisis lingkungan bisnis terdiri dari analisis internal dan analisis ekternal. Analisis internal merupakan kegiatan yang mengidentifikasi kelemahan-kelemahan (*Weakness*) dan kekuatan-kekuatan (*Strength*). Selaian itu, BLUD Puskesmas WARU juga harus memperhatikan analisis eksternal yang terdiri dari ancaman-ancaman (Threats) para pesaing serta peluang-peluang (Opportunities) yang ada di pasar.

Tujuan analisis lingkungan bisnis adalah menetapkan posisi BLUD Puskesmas WARU sebagai ensitas usaha serta menetapkan strategi untuk mencapai rencana strategis BLUD Puskesmas WARU. Dalam menentukan posisi strategis digunakan analisis IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) yakni analisis yang menilai prestasi/kinerja yang merupakan faktor kekuatan dan kelemahan yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. Serta analisis EFAS (*External Strategic Factors Analysis Summary*) dimana analisis ini difokuskan pada kondisi yang ada dan kecenderungan yang muncul dari luar, tetapi dapat memberi pengaruh kinerja organisasi. Setelah strategi ditetapkan, selanjutnya diwujudkan dalam pelaksanaan rincian operasional, yaitu berupa program-program dan kegiatan-kegiatan.

BLUD Puskesmas WARU mempunyai dua tugas pokok yaitu UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat) dan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan). Untuk UKM lebih bersifat sosial sedangkan UKP lebih bersifat bisnis (profit oriented) yaitu adanya pungutan/tarif dari jasa yang diberikan. Oleh karena analisis lingkungan bisnis berkaitan dengan pengukuran kinerja bisnis, maka indikator yang digunakan adalah indikator untuk kegiatan UKP.

2.5. Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan Layanan

Perumusan strategi pengembangan layanan perlu dilakukan berdasarkan pada masalah aktual yang dihadapi. Proses identifikasi masalah aktual didasarkan pada data kinerja BLUD Puskesmas yang meliputi capain indikator kinerja BLUD Puskesmas, kinerja SDM, Kinerja Sarana dan Prasarana, dan Kinerja Keuangan. Data kinerja BLUD Puskesmas dianalisa dan dikelompokan dalam ketegori kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Pengelompokan hasil analisa tersebut dihubungkan dengan pengaruhnya terhadap pelayanan BLUD Puskesmas untuk merumuskan isu strategis. Isu strategis yang berhasil dirumuskan menjadi acuan utama dalam penyusunan rencana pengembangan layanan. Berikut rincian hasil pengelompokan analisa yang terbagi dalam analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal:

A. Analisis Lingkungan Internal (*Internal Strategic Factor Summary*—IFAS)

Dari hasil data-data Pengukuran dan Evaluasi Kinerja 3 Tahun pada pembahasan sebelumnya, Faktor-faktor internal diidentifikasi dan diperhitungkan terhadap rencana pengembangan BLUD Puskesmas berikut hasil penilaian untuk masing masing indikator tersebut:

Tabel 2.25

Analisa Lingkungan Internal

No	URAIAN FAKTOR
	KEKUATAN
1.	Banyak kunjungan pasien
2.	Lokasi BLUD Puskesmas mudah diakses
3.	BLUD Puskesmas memiliki lahan yang luas
4.	Jumlah SDM kesehatan mencukupi
5.	Jumlah kunjungan PONED tinggi
	KELEMAHAN
1.	Komposisi tenaga masih kurang dan banyaknya tenaga yang rangkap tugas
2.	Jumlah tenaga kebersihan dan administrasi masih kurang
3.	Capaian SPM wajib nasional belum mencapai target
4.	Capaian IKS masih dibawah target
5.	Alkes BLUD Puskesmas masih belum memenuhi kriteria Permenkes 43 tahun 2019

B. Analisis Lingkungan Eksternal (*Eksternal Strategic Factor Summary*-EFAS)

Faktor-faktor eksternal yang diperhitungkan berpengaruh terhadap perkembangan BLUD Puskesmas adalah:

Tabel 2.26

Analisis Lingkungan Eksternal UPT BLUD PuskesmasWARU

No	URAIAN FAKTOR
	PELUANG (*OPPORTUNITIES*)
1.	PONED BLUD PuskesmasWARU menjadi rujukan faskes sekitar wilayah WARU
2.	BLUD Puskesmas menjadi rujukan dari FKTP lain
3.	Dukungan lintas sektor yang kuat
4.	Masyarakat merasa seluruh pelayanan di BLUD Puskesmas WARU sudah baik
5.	Besaran tarif yang relatif terjangkau bagi masyarakat khususnya masyarakat menengah ke bawah.
6.	Adanya peningkatan jumlah peserta BPJS di BLUD Puskesmas WARU
7.	Komitmen Pemerintah terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional
8.	Institusi pelayanan kesehatan binaan BLUD Puskesmas WARU dapat dijadikan sebagai jaringan promosi dan pemasaran yang efektif.
	ANCAMAN (*THREATS*)
1.	Banyaknya kompetitor FKTP di sekitar wilayah kerja BLUD PuskesmasWARU
2.	Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur komplain yang benar
3.	Banyak penderita Hipertensi yang tidak berobat
4.	Proses pengadaan barang yang memerlukan perencanaan dan pengusulan terlebih dahulu ke Dinas Kesehatan, sehingga membutuhkan waktu bagi pemenuhan kebutuhan BLUD Puskesmas yang bersifat emergensi.
5.	Banyak masyarakat di wilayah kerja yang merokok

C. Analisis SWOT

Analisa SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan, yaitu kekuatan *(strengths)* dankelemahan *(weaknesses)* yang berasal dari faktor internal, serta peluang *(opportunities)* dan ancaman *(threats)* yang berasal dari eksternal, baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, yang terdapat pada individu maupun organisasi. Pada analisa SWOT di bawah ini, masing-masing jenis akan diberikan skor 1-3.Masing-masing analisis untuk tiap-tiap komponen adalah sebagai berikut:

1. *Strenghts*/Kekuatan

Terdapat 4 kekuatan yang dimiliki oleh Puskesmas WARU Kekuatan tersebut terdiri dari:

1. Besarnya dana kapitasi JKN
2. Besarnya dana BOK
3. Sarana dan prasarana kondisi baik
4. Sumber daya manusia (SDM) lengkap jenisnya

Grafik di bawah ini akan memperlihatkan skoring kekuatan dari masing-masing kekuatan tersebut. Semakin tinggi angkanya, maka kekuatannya akan semakin besar.

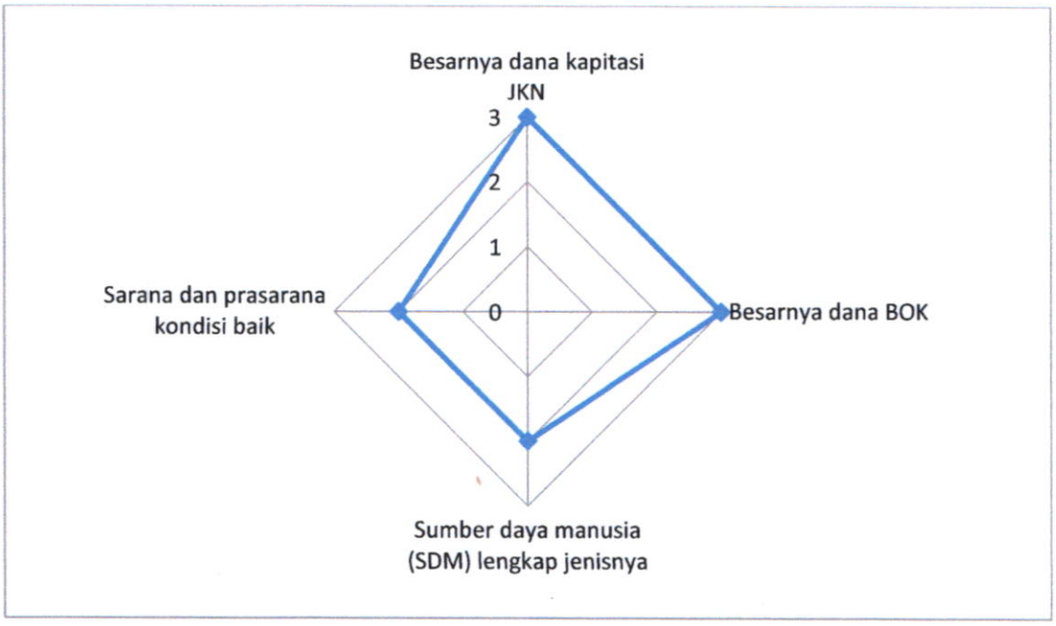

Gambar 1. Grafik Strengths/Kekuatan Puskesmas Waru

Dari grafik di atas, terlihat bahwa dari 4 kekuatan yang ada, ada 2 kekuatan yang memiliki potensi besar (skor 3) yakni besarnya dana kapitasi JKN dan besarnya dana BOK Puskesmas WARU setiap tahunnya, yang tentunya akan menjadi sumber pendapatan bagi Puskesmas.

2. *Weaknesses*/Kelemahan

Berdasarkan analisa, Puskesmas WARU memiliki 4 kelemahan yang ke depannya harus dibenahi agar dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada masyarakat. Kelemahan tersebut terdiri dari:

1. Kurangnya jumlah SDM
2. Luas bangunan Puskesmas kecil
3. Belum memiliki IMB
4. Tidak memiliki aula yang memadai

Kelamahan yang paling terasa luas bangunan yang masih kecil sehingga terasa padat saat kunjungan pelangan, Kurangnya jumlah SDM terutama untuk bagian administrasi akan membuat beban kerja tiap-tiap SDM akan menjadi sangat berat dan berdampak pada pencapaian program yang ada.

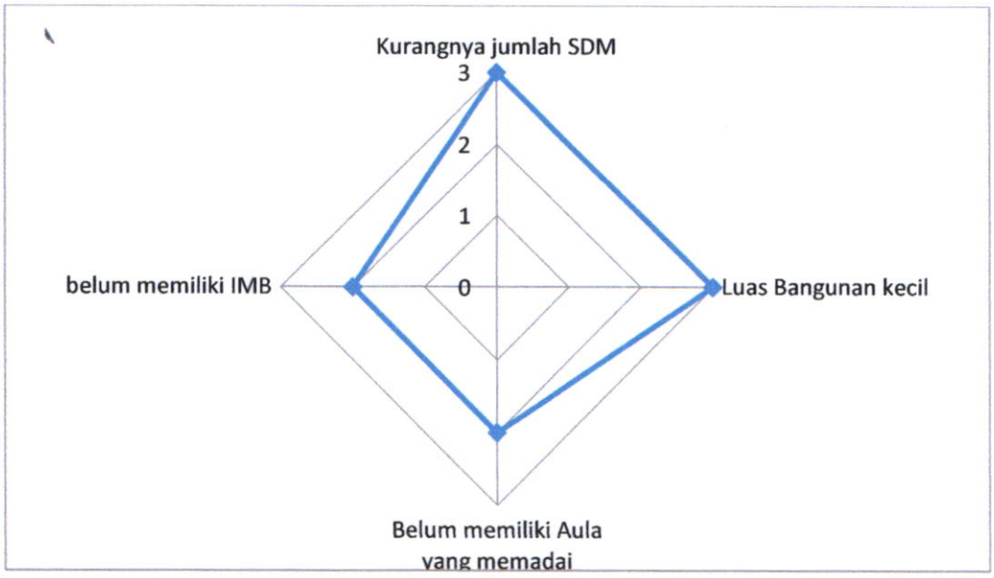

Gambar 2. Grafik Weaknesses/Kelemahan Puskesmas WARU

3. *Opportunities*/Kesempatan

Puskesmas WARU memiliki 4 peluang untuk dikembangkan lebih lanjut, peluang tersebut di antaranya:

1. Luas wilayah kecil
2. Kawasan Pedesaan
3. Jejaring banyak
4. Dilalui banyak kendaraan roda 2 dan 4

Ada 2 peluang besar yang dimiliki oleh Puskesmas WARU, yakni letak puskesmas yang berada di lokasi yang strategis di pinggir jalan besar yang dialui oleh kendaraan roda 2 maupun 4. Hal ini tentunya akan membantu aksesibilitas pengunjung ke Puskesmas dan meningkatkan sumber pendapatan yang berasa dari luar wilayah yang tidak memiliki jaminan kesehatan.

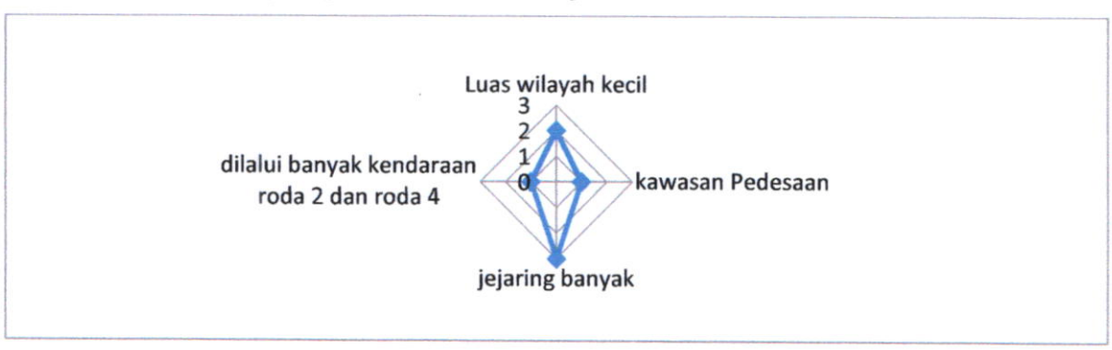

Gambar 4. Grafik Opportunities/Peluang Puskesmas Waru

4. *Threats*/Ancaman

Ancaman yang dihadapi oleh Puskesmas WARU yaitu:

1. Tingginya kepadatan penduduk di wilayah kerja
2. Pola pikir masyarakat yang kritis
3. Regulasi sering berubah secara mendadak

Dari ketiga ancaman di atas, yang memiliki skoring tertinggi adalah Pola pikir masyarakat yang kritis sehingga haparan terhadap pelayanan yang prima dan

memuaskan harus dapat dilakukan sebagai pelayanan publik. Beberapa ancaman yang ada ini perlu ditanggulangi dengan baik oleh Puskesmas WARU dengan dukungan dari Dinas Kesehatan.

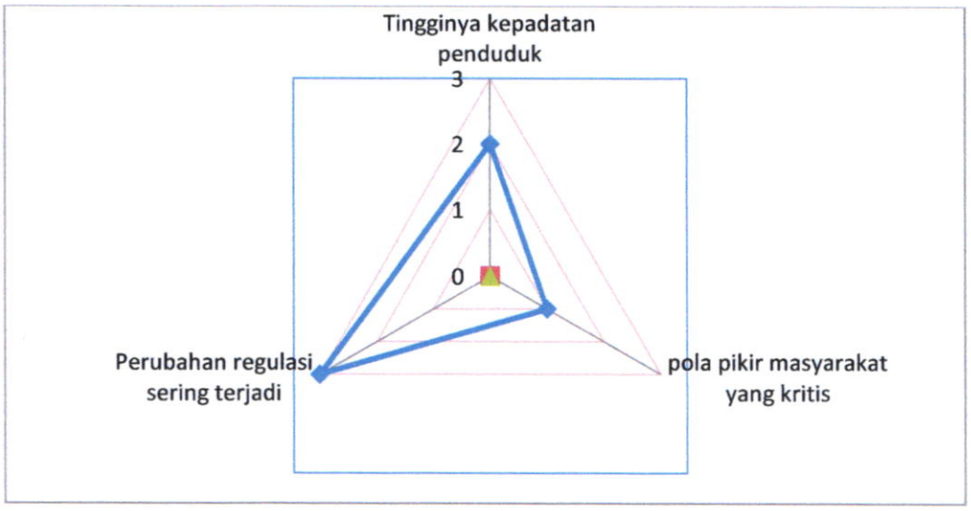

Gambar 1. Grafik Threats/Ancaman Puskesmas Waru

Gambar di atas menunjukkan komponen-komponen analisis *SWOT*. Dengan mengetahui komponen-komponen di atas, Puskesmas WARU memiliki komitmen untuk memanfaatkan kekuatan yang ada serta meningkatkan kekuatan-kekuatan tersebut. Kesempatan yang ada harus mampu dimanfaatkan dengan optimal agar dapat memberikan kesempatan bagi Puskesmas untuk memberikan pelayanan yang lebih baik. Selain itu, kelemahan-kelemahan yang dimiliki sebaiknya segera diatasi dengan melakukan koordinasi dengan semua pihak guna menanggulangi kelemahan tersebut. Sedangkan untuk ancaman, Puskesmas WARU akan berbenah agar ancaman yang ada dapat dihadapi dengan baik serta tidak mengganggu performa puskesmas selama ini.

Strategi agresif yang dapat diterapkan oleh Puskesmas WARU Kabupaten Penajam Paser Utara antara lain dengan mengembangkan layanan yang ada, misalnya dengan menambah jenis dan waktu pelayanan yang tentu saja didukung dengan penambahan SDM, sarana prasarana, kerja sama dengan pihak lain, perluasan gedung, serta lahan puskesmas itu sendiri.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS BLUD PUSKESMAS

Permasalahan dan isu strategis adalah bagian penting dalam dokumen renstra. Analisis masalah dan isu strategis harus dapat menjelaskan hal penting yang akan menentukan kinerja pembangunan dalam 5 (lima) tahun mendatang. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Identifikasi isu strategis dapat dilihat dari sisi eksternal maupun internal.Sisi eksternal terkait dengan dinamika Nasional, Provinsi, OPD, dan Lembaga atau Instansi di luar organisasi. Sedangkan sisi internal terkait dengan dinamika di dalam organiasasi itu sendiri yang diperkirakan akan menjadi permasalahan maupun tantangan dimasa yang akan datang.Penetapan Isu isu strategis dapat dilakukan setelah melihat lingkungan-lingkungan strategis baik yang bersifat lokal, regional dan nasional. Lingkungan regional dan nasional secara sederhana dapat dilihat dari kebijakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah Provinsi maupun Nasional Identifikasi masalah dan isu strategis harus selaras dengan hasil analisis yang disampaikan di dalam RPJMD. Berikut pembahasannya:

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi BLUD Puskesmas

Secara umum berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BLUD Puskesmas selama ini, permasalahan pelayanan BLUD Puskesmas WARU yang dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Penajam Paser Utara dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Capaian IKS masih dibawah target
2. Alkes BLUD Puskesmas masih belum memenuhi kriteria Permenkes 75 tahun 2019
3. Banyaknya kompetitor FKTP di sekitar wilayah kerja BLUD Puskesmas WARU
4. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur komplain yang benar
5. Banyak penderita Hipertensi yang tidak berobat
6. Proses pengadaan barang yang memerlukan perencanaan dan pengusulan terlebih dahulu ke Dinas Kesehatan, sehingga membutuhkan waktu bagi pemenuhan kebutuhan BLUD Puskesmas yang bersifat emergensi.

Setelah menemukan permasalahan dan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh BLUD Puskesmas WARU Kabupaten Penajam Paser Utara, maka akan dilihat juga permasalahan atau isu-isu strategis secara luas yaitu isu internasional, nasional, regional maupun isi lainnya yang berdampak baik langsung maupun tidak langsung yang akan mendorong atau menghambat dalam pemberian pelayanan.Berikut isu regional di kabupaten Penajam Paser Utara yang telah teridentifikasi:

1. Belum tercapainya persentase kecamatan yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan.
2. Belum tercapainya persentase indikator bidang pencegahan dan pengendalian penyakit..

3. Belum tercapainya persentase rumah tangga sehat.
4. Belum tercapainya persentase Desa Siaga Purnama Mandiri.
5. Belum tercapainya persentase Keselamatan Kerja.
6. Belum tercapainya persentase cakupan maskin dalam JKN.
7. Belum terpenuhinya persentase tenaga kesehatan yang memenuhi kompetensi.
8. Belum tercukupinya ketersediaan obat dan BMHP.
9. Belum terpenuhinya persentase sarana dan prasarana.

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah

Berdasarkan visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati Penajam Paser Utara dalam RPJMD 2021-2024, BLUD Puskesmas mengacu pada visi "Bersama Mewujudkan Penajam Paser Utara yang berkarakter dan berdaya saing". Adapun misi Bupati dan Wakil Bupati Penajam Paser Utara adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih dan Profesional
2. Mewujudkan masyarakat Penajam Paser Utara yang berkualitas, religius, dan berbudaya.
3. Meningkatkan daya saing Perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan, Potensi unggulan Lokal dan Industri.

BLUD Puskesmas mengemban misi 2 yaitu: "Mewujudkan masyarakat Penajam Paser Utara yang berkualitas, religius, dan berbudaya". Perwujudan misi 2 dituangkan melalui pencapaian tujuan yaitu: "Meningkatkan Derajat Kesehatan." Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah "Meningkat-nya Keluarga Sehat" dengan indikator sasaran "Indeks Keluarga Sehat".

Tabel 3.1

Analisa Keterkaitan Antara Visi Bupati dan Wakil Bupati Penajam Paser Utara dengan Peran BLUD Puskesmas WARU

Visi Bupati Penajam Paser Utara	Analisis Peran BLUD Puskesmas dalam Mewujudkan Visi Pemda
Bersama Mewujudkan Penajam Paser Utara yang berkarakter dan berdaya saing	Peran BLUD PuskesmasWARUKabupaten Penajam Paser Utara dalam mewujudkan **Masyarakat Penajam Paser Utarayang berkarakter dan berdaya saing** melalui upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Hal ini diwujudkan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar, mendorong masyarakat diwilayah kerja BLUD Puskesmas semakin berperan aktif dalam mencegah, melindungi dan memelihara dirinya, keluarga, masyarakat dan lingkungannya agar terhindar dari resiko gangguan kesehatan sehingga indeks derajat kesehatan masyarakat membaik.

Tabel 3.2

Telaah Keterkaitan Antara Misi Bupati dan Wakil Bupati Penajam Paser UtaradenganPeran BLUD PuskesmasWARU Kabupaten Penajam Paser Utara

Misi Bupati Penajam Paser Utara	Analisis Peran BLUD Puskesmas WARU dalam Mewujudkan Misi Bupati Penajam Paser Utara
Misi 2 : Mewujudkan masyarakat Penajam Paser Utara yang berkualitas, religius, dan berbudaya	Peran BLUD PuskesmasWARU Kabupaten Penajam Paser Utara dalam mewujudkan Misi Bupati Penajam Paser Utara**Pemenuhan kebutuhan dasar untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri** melalui peningkatan penyeleng-garaan pelayanan kesehatan dasar sesuai standar guna memperbaiki indeks derajat kesehatan masyarakat.

Tabel 3.3

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD Puskesmas WARU Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Penajam Paser Utara

Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Penajam Paser Utara	Permasalahan Pelayanan BLUD Puskesmas WARU	Faktor	
		Penghambat	Pendorong
Misi 2 : Mewujudkan masyarakat Penajam Paser Utara yang berkualitas, religius, dan berbudaya **Fokus Program:** 1. Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat	1. Capaian SPM wajib nasional dan tambahan belum mencapai target 2. Capaian IKS masih dibawah target 3. Alkes BLUD Puskesmas masih belum memenuhi kriteria Permenkes 43 tahun 2019 4. Banyaknya kompetitor FKTP di sekitar wilayah kerja BLUD Puskesmas WARU 5. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur komplain yang benar 6. Banyak penderita Hipertensi yang tidak berobat 7. Proses pengadaan barang yang memerlukan perencanaan dan pengusulan terlebih dahulu ke Dinas Kesehatan, sehingga membutuhkan waktu bagi pemenuhan kebutuhan BLUD Puskesmas yang bersifat emergensi. 8. Banyak masyarakat di wilayah kerja yang merokok	1. Tindak lanjut hasil koordinasi dan kemitraan dengan LMS, dunia usaha, linsek belum optimal 2. Belum sinkron dan 3. belum terpadunya indikator program lintas sektor dan lintas program 4. Masih rendahnya peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan 5. Terbatasnya wewenang pengeloaan SDM BLUD Puskesmas 6. BLUD Puskesmas belum bisa mengelola belanja modal secara otonom	1. Setiap Puskesmas mempunyai pedoman program-program kesehatan. 2. Adanya dukungan penanggaran dari DAK Fisik dan DAK non Fisik 3. Adanya regulasi yang mendukung Puskesmas untuk menerapkan PPK-BLUD yang memberikan BLUD Puskesmas fleksibilitas pengelolaan sumber daya BLUD Puskesmas

3.3. Telaahan Renstra BLUD PuskesmasWARUdan Renstra Dinas Kesehatan

Fokus pengembangan program kesehatan di kabupaten Penajam Paser Utara diarahkan pada upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah dengan memberikan pelayanan yang berkelanjutan melalui siklus hidup dengan pendekatan keluarga dan pemberdayaan masyarakat, serta dengan meningkatkan pengendalian atas penyakit berbasis risiko kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya BLUD Puskesmas WARU Kabupaten Penajam Paser Utara selaku UPTD dari dinas kesehatan menjabarkan upaya dari dinas kesehatan yang dituangkan dalam bentuk nomenklatur sebagai berikut:

Program : 1. Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I

Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar

Kegiatan: 1.1 Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas WARU

2.1Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) BLUD PuskesmasWARU

Sub-kegiatan dari kegiatan Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas WARU adalah Program Pelayanan Upaya Kesehatan Perorangan dengan langkah kegiatan berupa pemberian layanan pada:

1. Pelayanan PONED
2. Pelayanan Jiwa
3. Pelayanan TB
4. Pelayanan HIV/Aids
5. Pelayanan KRR
6. PelayananPemeriksaanUmum
7. PelayananKegawatdaruratan
8. PelayananKefarmasian
9. PelayananLaboratorium
10. Pelayanan KIA-KB
11. PelayananKesehatan Gigi dan Mulut
12. PelayananRawatInap
13. PelayananGizi

Selain itu, kegiatan Layanan Umum Daerah BLUD PuskesmasWARU juga memiliki sub-kegiatan tata usaha BLUD Puskesmas dengan langkah kegiatan berupa penyelenggaraan urusan sistem informasi BLUD Puskesmas, urusan rumah tangga, urusan keuangan, dan urusan kepegawaian.

Sementara itu, Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) BLUD PuskesmasWARU memiliki sub-kegiatan penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial, UKM Pengembangan, PIS-PK dan Penyelanggaraan pelayanan di jaringan dan jejaring fasilitas kesehatan.

3.4. Isu-Isu Strategis

Berdasarkan pada analisa data gambaran capaian kinerja, faktor-faktor penghambat, faktor-faktor pendorong serta permasalahan pelayanan BLUD PuskesmasWARU Kabupaten Penajam Paser Utara serta berdasarkan pada Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Penajam Paser Utara. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan, BLUD PuskesmasWARU akan menghadapi dan mengelola isu-isu strategis agar dapat bertahan dan mengelola pembangunan kesehatan berkelanjutan. Isu-isu strategis regional Kabupaten Penajam Paser Utarayang dihadapi, meliputi:

a. Permasalahan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan yang meliputi: 1) Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang masih diatas toleransi, 2) Masih tingginya Angka Kesakitan serta 3) masih adanya sebagian capaian Standar Pelayanan Minimal yang belum mencapai target.
b. Diberlakukannya kebijakan BPJS tahun 2014 dan *Universal Coverage* 2019.
c. Pemberlakuan Kartu Penajam Paser Utara Sehat bagi seluruh masyarakat khususnya yang beresiko tinggi yang memiliki KTP Penajam Paser Utara.
d. Rasio tenaga medis belum sesuai standar kebutuhan tenaga.
e. Kebutuhan pelayanan masyarakat miskin dan non miskin mengenai pelayanan kesehatan dan implementasinya masih belum optimal
f. Kebutuhan masyarakat mengenai sanitasi yang layak
g. Meningkatnya angka penyakit tidak menular di masyarakat (penyakit jantung dan diabetes mellitus)
h. Masih belum terkendalinya penyakit menular seperti DBD,HIV/AIDS, TB Paru.
i. Rendahnya cakupan desa UCI.
j. Merebaknya penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang.
k. Penajam Paser Utara sebagai bagian dari Gerbangkertosusilo membuka peluang untuk peredaran makanan, farmasi dan minuman dari luar daerah sehingga memperbesar peluang beredarnya makanan yang tidak memenuhi syarak kesehatan.
l. Pencapaian IKS (Indeks Keluarga Sehat) dalam Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) masih dibawah target.

Berdasarkan isu strategis diatas, BLUD Puskesmas perlu mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi secara spesifik dengan tetap memperhatikan isu strategis regional Kabupaten, beberapa isu strategis yang telah diidentifikasi adalah :

1. Nilai IKS BLUD Puskesmas masih dibawah target
2. Capaian SPM wajib nasional yang rendah pada pelayanan DM dan skrining kesehatan warga usia produktif.
3. Capaian alat kesehatan di ASPAK yang masih belum mencapai target
4. Kurangnya tenaga administrasi serta tenaga kebersihan di BLUD Puskesmas WARU.

IGD dan rawat inap BLUD Puskesmas WARU belum memiliki EKG dan defibrilator.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas WARU mengikuti tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan. Hal ini ditujukan agar terdapat kesinambungan perencanaan BLUD Puskesmas dan dinas kesehatan sesuai dengan amanat permendagri no 79 tahun 2018. Berikut penjelasan tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas WARU yang mengacu pada tujuan dan sasaran dinas kesehatan:

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD Puskesmas

Mengacu pada rencana strategis dinas kesehatan, maka tujuan yang ditetapkan BLUD Puskesmas WARU adalah meningkatnya derajat kesehatan. Atas tujuan tersebut, maka sasaran yang ditetapkan BLUD Puskesmas WARU adalah meningkatnya keluarga sehat. Mengingat tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas WARU sudah ditentukan oleh dinas kesehatan, maka BLUD Puskesmas WARU perlu merumuskan sasaran dan indikator sasaran BLUD PuskesmasWARU beserta target kinerjanya, berikut penjabarannya:

Tabel 4.1a

Sasaran dan Indikator Sasaran BLUD Puskesmas tahun 2021 s.d. 2024 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Sasaran BLUD Puskesmas : Meningkatnya Keluarga Sehat

Nomenklatur Program : Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I

Nomenklatur Kegiatan : Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas WARU

INDIKATOR SASARAN BLUD PUSKESMAS

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2021	2022	2023	2024	
1.	**Pelayanan Loket**					
1.1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	≤ 5	≤ 5	≤ 4	≤ 3	Pemeriksaan Umum
1.2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	23	25	25	25	Pemeriksaan Umum
2.	**Pengobatan Umum**					
1.1	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum
1.2	Contact Rate	15	20	25	25	Pemeriksaan Umum
1.3	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan : 1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00 2. Jumat: jam 07.30-11.00 3. Sabtu : jam 07.30-11.30	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum
1.4	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤15	≤15	≤15	≤15	Pemeriksaan Umum
1.5	Persentase rujukan non spesialistik	< 5	< 5	< 5	< 5	Pemeriksaan Umum
3.	**Pengobatan Gigi**					

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2021	2022	2023	2024	
3.1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100	100	100	100	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.2	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi yang dicabut	2:1	3:1	3:1	3:1	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.3	Contact Rate	15	15	15	15	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan : 1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00 2. Jumat: jam 07.30-11.00 3. Sabtu : jam 07.30-11.30	100	100	100	100	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	≤30	≤30	≤30	≤30	Kesehatan Gigi dan Mulut
4.	**Gawat Darurat**					
4.1	Kemampuan menangani life saving	100	100	100	100	Gawat Darurat
4.2	Pasien yang tertangani di UGD	100	100	100	100	Gawat Darurat
4.3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	Gawat Darurat
4.4	Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	100	100	100	100	Gawat Darurat
4.5	Kepuasan pelanggan	80	85	90	90	Gawat Darurat
4.6	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	Gawat Darurat
5.	**Pelayanan KIA/KB**					
5.1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan
5.2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan : 1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00 2. Jumat: jam 07.30-11.00 3. Sabtu : jam 07.30-11.30	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan
5.3	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤ 25	≤ 25	≤ 20	≤ 20	KIA-KB Perawatan
6.	**Pelayanan Imunisasi**					
6.1	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan
6.2	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Senin jam 07.30-12.00	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan
7.	**Rawat Inap**					

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2021	2022	2023	2024	
7.1	Pemberi pelayanan di rawat inap: Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3	100	100	100	100	Rawat Inap
7.2	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap	100	100	100	100	Rawat Inap
7.3	Ketersediaan pelayanan rawat inap dan kebidanan	100	100	100	100	Rawat Inap
7.4	Jam visite Dokter Umum: 07.30-13.30 setiap hari kerja	100	100	100	100	Rawat Inap
7.5	BOR	75	75	80	80	Rawat Inap
7.6	ALOS	5	5	5	5	Rawat Inap
7.7	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	0	0	0	0	Rawat Inap
7.8	Kematian pasien > 48 Jam	≤0,24	≤0,24	≤0,24	≤0,24	Rawat Inap
7.9	Kejadian pulang paksa	≤ 4	≤ 2	≤ 2	≤ 2	Rawat Inap
7.10	Kepuasan pelanggan	80	85	90	90	Rawat Inap
8.	**Persalinan**					
8.1	Kejadian kematian ibu karena persalinan					
	a. Perdarahan	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	Persalinan
	b. Eklamsia	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	Persalinan
	c. Sepsis	≤0,2	≤0,2	≤0,2	≤0,2	Persalinan
8.2	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	100	100	100	100	Persalinan
8.3	Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED)	100	100	100	100	Persalinan
8.4	Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	100	100	100	100	Persalinan
8.5	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100	100	100	100	Persalinan
8.6	Kepuasan pelanggan	80	85	90	90	Persalinan
9.	**Laboratorium**					
9.1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium:untuk kimia darah dan darah rutin	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	Laboratorium
9.2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	Laboratorium
9.3	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	Laboratorium
9.4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	Laboratorium
9.5	Kepuasan pelanggan	80	85	90	90	Laboratorium
10.	**Kefarmasian**					
10.1	Waktu pelaksanaan pelayanan:					Kefarmasian
	a. obat jadi	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	Kefarmasian
	b. obat tracikan	≤ 15	≤ 15	≤ 15	≤ 15	Kefarmasian
10.2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	100	100	Kefarmasian

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2021	2022	2023	2024	
10.3	Penulisan resep sesuai formularium	100	100	100	100	Kefarmasian
10.4	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan BLUD Puskesmas	100	100	100	100	Kefarmasian
10.5	Kepuasan pelanggan	80	85	90	90	Kefarmasian
11.	**Pelayanan Gizi**					
11.1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap : Pagi : 06.00 – 07.00 Siang : 11.00 – 12.00 Malam : 17.00– 18.00	80	80	80	80	Gizi Perawatan
11.2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	100	100	100	100	Gizi Perawatan
11.3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	100	100	100	100	Gizi Perawatan
12.	**Aspek Rekam Medis**					
12.1	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum
12.2	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum
12.3	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	Pemeriksaan Umum
12.4	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	≤ 13	≤ 12	≤ 10	≤ 10	Pemeriksaan Umum
13.	**Pengelolaan Limbah**					
13.1	Baku mutu limbah cair :	100	100	100	100	Tim Mutu
	1. BOD < 30 mg/l;					
	2. COD < 80 mg/l;					
	3. TSS < 30 mg/l;					
	4. PH 6-9					
13.2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100	100	100	100	Tim Mutu
14.	**Ambulans**					
14.1	Waktu pelayanan ambulans BLUD Puskesmas Rawat Inap: 24 jam	100	100	100	100	Gawat Darurat
14.2	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 25	≤ 25	≤ 20	≤ 20	Gawat Darurat
15.	**Pelayanan Laundry**					
15.1	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100	100	100	100	Rawat Inap
16.	**Pencegahan Pengendalian Infeksi**					
16.1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	100	100	Urusan Rumah Tangga
17.	**Pemeliharaan Alat**					

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2021	2022	2023	2024	
17.1	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	90	95	100	100	Urusan Rumah Tangga
17.2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	100	100	100	Urusan Rumah Tangga
17.3	Peralatan laboratorium dan alat tukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	100	100	Laboratorium
18.	**Administrasi dan Manajemen**					
18.1	Mini lokakarya BLUD Puskesmas bulanan	100	100	100	100	KA-Subbag TU
18.2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	100	100	KA-Subbag TU
18.3	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100	Urusan SIP
18.4	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian
18.5	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian
18.6	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100	Urusan Keuangan
18.7	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	Urusan SIP
18.8	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di BLUD Puskesmas	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian
18.9	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian
18.10	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian
19.	**Sistem Informasi BLUD Puskesmas**					
19.1	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Sistem Informasi)
19.2	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Sistem Informasi)
20.	**Urusan Kepegawaian**					
20.1	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Kepegawaian)
20.2	Jumlah Pegawai PNS	31	33	35	37	Subbag TU (Kepegawaian)
20.3	Jumlah Pegawai Non-PNS	37	35	33	31	Subbag TU (Kepegawaian)
20.4	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Kepegawaian)

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2021	2022	2023	2024	
21.	**Urusan Rumah Tangga**					
21.1	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di BLUD Puskesmas sesuai standar	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
21.2	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin BLUD Puskesmas	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
21.3	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor BLUD Puskesmas	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
21.4	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen BLUD Puskesmas	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
22.	**Urusan Keuangan**					
22.1	Ketepatan waktu penyu-sunan laporan ke-uangan sesuai PSAP 13	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.2	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.3	Ketepatan waktu pengu-rusan berkas gaji PNS	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.4	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.5	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
23.	**Manajemen Mutu**					
23.1	Indek Kepuasan Masyarakat	>80%	>80%	>80%	>80%	Manajemen Mutu
23.2	BLUD Puskesmas terkreditasi secara berkala	Utama	Utama	Utama	Paripurna	Manajemen Mutu
24.	**Jaringan dan Jejaring**					
24.1	Penilaian Standar Puskesmas Pembantu Baik (>8,5)	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	Puskesmas Pembantu
24.2	Frekuensi pelayanan BLUD Puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	BLUD Puskesmas Keliling
24.3	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	100%	100%	100%	100%	Bidan Desa
24.4	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100%	100%	100%	100%	Jejaring Fasyankes
24.5	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	100%	100%	100%	100%	Jejaring Fasyankes
25.	**UKP Tambahan**					
25.1	Pemeriksaan Lansia	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Lansia
25.2	Pemeriksaan Jiwa	100%	100%	100%	100%	Jiwa
25.3	Pemeriksaan Remaja	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Reproduksi Remaja
25.4	Pemeriksaan MTBS	50%	50%	50%	50%	KIA-KB Perawatan
25.5	Pemeriksaan TB	100%	100%	100%	100%	P2 TB
25.6	Pemeriksaan VCT HIV	100%	100%	100%	100%	P2 HIV

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2021	2022	2023	2024	
25.7	Pelayanan Pengaduan Masyarakat	100%	100%	100%	100%	Tim Pengaduan Pelanggan
25.8	P3K	100%	100%	100%	100%	UGD

Tabel 4.1b

Sasaran dan Indikator Sasaran BLUD Puskesmas tahun 2021 s.d. 2024 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Sasaran BLUD Puskesmas : Meningkatnya Keluarga Sehat

Nomenklatur Program : Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar

Nomenklatur Kegiatan : Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas WARU

INDIKATOR SASARAN BLUD PUSKESMAS

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2021	2022	2023	2024	
1.	**Promosi Kesehatan**					
1.1	Persentase Desa Siaga Purnama Mandri	25%	30%	35%	40%	Promkes
1.2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	90%	93%	95%	97%	Promkes
1.3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	61%	63%	65%	67%	Promkes
2.	**Kesehatan Lingkungan**					
2.1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	20%	20%	Kesling
3.	**KIA-KB**					
3.1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	95%	95%	95%	KIA-KB
3.3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	80%	80%	KIA-KB
3.4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.6	Setiap bayi barul lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
4.	**Perbaikan Gizi**					
4.1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	Perbaikan Gizi

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2021	2022	2023	2024	
4.2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%	Perbaikan Gizi
5.	**P2P**					
5.1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%	P2P
5.2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/sederajat	100%	100%	100%	100%	P2P
5.3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%	100%	P2P
5.4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	90%	92%	100%	100%	P2P
5.5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	86%	88%	95%	95%	P2P
5.6	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epdemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%	P2P
5.7	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides	95%	95%	95%	95%	P2P
5.8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%	P2P
5.9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	P2P
5.10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	P2P
5.11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	60%	70%	80%	90%	P2P
5.12	Peserta Prolanis Aktif	50%	50%	55%	60%	P2P
5.13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2P
5.14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2P
5.15	Setiap penderitan diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2P
5.16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2P
5.17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2P
6.	**Perawatan Kesehatan Masyarakat**					
6.1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (*Home Care*)	45%	50%	60%	70%	Perkesmas
7.	**Kesehatan jiwa**					
7.1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	Jiwa
8.	**Kesehatan Gigi Masyarakat**					
8.1	PAUD dan TK yang mendapat penyuluhan/pemeriksaan gigi dan mulut	50%	50%	55%	55%	Kesehatan Gigi Masyarakat
8.2	Kunjungan ke Posyandu terkait kesehatan gigi dan mulut	30%	30%	35%	35%	Kesehatan Gigi Masyarakat
9.	**Kesehatan Tradisional dan Komplementer**					

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2021	2022	2023	2024	
9.1	Kelompok Asuhan Mandiri yang terbentuk	10%	10%	15%	15%	Kesehatan Tradisional & Komplementer
9.2	Pembinaan ke Penyehat Tradisional	35%	35%	35%	40%	Kesehatan Tradisional dan Komplementer
10.	**Kesehatan Olahraga**					
10.1	Persentase kelompok/ klub olah raga yang dibina	35%	40%	45%	50%	Kesehatan Olahraga
11.	**Kesehatan Indera**					
11.1	Penemuan kasus katarak pada usia diatas 45 tahun	30%	30%	35%	35%	Kesehatan Indera
12.	**Kesehatan Lansia**					
12.1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Lansia
13.	**Kesehatan Kerja**					
13.1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	35%	40%	45%	50%	Kesehatan Kerja
14.	**Kesehatan Matra**					
14.1	Hasil pemeriksaan kesehatan jamaah haji 3 bulan sebelum operasional terdata	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Matra
15.	**Kesehatan Reproduksi Remaja**					
15.1	Remaja usia 10–18 tahun di wilayah kerja BLUD Puskesmas mendapatkan pelayanan kesehatan remaja	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Reproduksi Remaja

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Rencana strategi dan arah kebijakan ditentukan dengan tujuan untuk menjabarkan sasaran dinas kesehatan sehingga bisa menjadi acuan rencana strategis Puskesmas. Rencana strategis Puskesmas dijabarkan melalui penentuan strategi dan arah kebijakan Puskesmas yang mengacu pada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dinas kesehatan. Oleh karena itu, konsistensi dan relevansi antar pernyataan visi dan misi pemerintah kabupaten Penajam Paser Utara periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan BLUD PuskesmasWARUbisa tercapai, berikut penjabarannya:

Tabel 5.1

Penjabaran Strategi dan Arah Kebijakan BLUD Puskesmas WARU dari Misi ke-2 Kabupaten Penajam Paser Utara

Visi Kabupaten : Bersama Mewujudkan Penajam Paser Utara yang berkarakter dan berdaya saing

Misi Acuan (Misi 2) : Mewujudkan masyarakat Penajam Paser Utara yang berkualitas, religius, dan berbudaya

Tujuan : Meningkatnya Derajat Kesehatan

Sasaran Dinas Kesehatan : Meningkatnya Keluarga Sehat

Indikator Sasaran

Dinas Kesehatan : Indeks Keluarga Sehat

No	Sasaran BLUD Puskesmas	No	Strategi	No	Arah Kebijakan
1.	Meningkatnya Keluarga Sehat	1.	Peningkatan kualitas layanan kesehatan dasar	1.	Peningkatan kualitas layanan pemeriksaan umum, kesehatan gigi dan Mulut, KIA-KB, Gawat Darurat, Gizi, Persalinan, Kefarmasian, dan Laboratorium
		2.	Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM	1.	Pemenuhan kompetensi tenaga SDM dan jumlah SDM sesuai standar
		3.	Optimalisasi peng-gunaan anggaran yang bersumber dari Pendapatan Kapitasi dan Pendapatan Operasional Puskesmas	1.	Implementasi PPK-BLUD
		4.	Pengembangan dan penguatan fasilitas pelayanan kesehatan dasar	1.	Pemenuhan standart sarana, prasarana, dan peralatan
		5.	Peningkatan promosi kese-hatan kepada masyarakat tentang penting-nya program kesehatan.	1.	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian penyakit dan Keperawatan Masyarakat
				2.	Peningkatan peran serta masyarakat dalam Program usaha kesehatan jiwa, usaha kese-hatan gigi masya-rakat, usaha kese-hatan tradisional dan komplementer, usaha kesehatan

No	Sasaran BLUD Puskesmas	No	Strategi	No	Arah Kebijakan
					olahraga, usaha kesehatan indera, usaha kesehatan lansia, usaha kesehatan kerja, dan usaha kesehatan remaja

5.1. Rencana Pengembangan Layanan

Dalam menentukan strategi pengembangan layanan perlu dirumuskan faktor kunci keberhasilan yang merupakan *summary* dari analisis SWOT, dimana analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (*Strength*), dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*), dan ancaman (*Threat*). Faktor kunci yang berhasil dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Mengusulkan pembangunan puskesmas yang sesuai Permeknes No. 43 tahun 2019.
2. Melakukan intervensi terhadap keluarga yang memiliki nilai IKS tidak aman.
3. Melakukan kolaborasi lintas sektor untuk memaksimalkan jumlah subyek guna memenuhi target SPM.
4. Meningkatkan PPK-BLUD untuk mendapatkan fleksibilitas rekruitmen SDM
5. Pengadaan alat kesehatan sesuai Permeknes no 75 tahun 2014.
6. Mengusulkan dan mengusahakan permintaan tenaga administrasi dan tambahan tenaga kebersihan
7. Mengusulkan pengadaan alat kesehatan EKG dan defibrilator.
8. Melakukan inovasi dalam pemberian pelayanan kesehatan yang berdasarkan dari evaluasi capaian targer SPM yang diantaranya sebagai berikut :
    a. Jamuku Yaitu upaya membumikan kembali jamu sebagai obat tradisional Indonesia
    b. Pelayanan *Homecare* Ceria Yaitu Layanan bagi pasien paska struke, kecelakaan, lansia dengan penyakit degeneratif, layanan imunisasi, dan lain lain

Pelayanan Pijat Bayi yaitu terapi secara sentuhan fisik untuk meningkatkan daya tahan tubuh serta memberikan rasa aman dan nyaman

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA KEUANGAN

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Adapun penyajiannya adalah sebagai berikut:

3.1. Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan

Tujuan dari BLUD Puskesmas WARU adalah Meningkatnya Derajat Kesehatan sesuai dengan tujuan dari dinas kesehatan dan visi misi Kabupaten Penajam Paser Utara. Tujuan tersebut dijabarkan dalam sasaran strategis yang berupa meningkatnya Meningkatnya Keluarga Sehat. Penjabaran secara teknis atas sasaran dan indikator sasaran tersebut dilakukan melalui penjabaran program pelayanan di BLUD Puskesmas hingga pendaanaan atas setiap program yang ada di BLUD Puskesmas. Berikut penjabaranya (Rincian penjabaran program, kegiatan, dan pendanaan tersaji pada tabel 6.1 sampai 6.43):

A. Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I

Kegiatan	:	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas WARU
Sub-Kegiatan	:	Penyelenggaraan Program UKP, Jaringan dan Jejaring, dan Manajerial (Tata Usaha dan Tim Mutu)
Sumber Dana	:	Operasional BLUD (Kapitasi, Non-Kapitasi, Retribusi, Pendapatan Hibah, dan Pendapatan Lainya)

B. Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar

Kegiatan	:	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD PuskesmasWARU
Sub-Kegiatan	:	UKM Esensial dan Pengembangan
Sumber Dana	:	DAK Non-Fisik tahun 2021-2024

C. Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat

Kegiatan	:	1. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
		2. Pengadaan Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas dan Jaringannya
Sub-Kegiatan	:	1. Kefarmasian dan Laboratorium
		2. Urusan Rumah Tangga
Sumber Dana	:	1. Subsidi Obat dan Barang Medis Habis Pakai dari APBD Kabupaten
		2. Subsidi Barang Modal dari APBD Kabupaten

Tabel 6.1

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Promosi Kesehatan

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD PuskesmasWARU				
Langkah-Kegiatan	Promosi Kesehatan				
Target Kinerja					
No	Indikator	2021	2022	2023	2024
1.	Persentase Desa Siaga Purnama Mandri	25%	30%	35%	40%
2.	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	50%	60%	65%	70%
3.	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	61%	63%	65%	67%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Refreshing kader				
2.	Survey PHBS Rumah Tangga				
3.	Penilaian Strata Posyandu Lansia				
4.	Penilaian Strata Posbindu				
5.	Penilaian & Pembinaan Desa Siaga				
6.	Penilaian Strata Posyandu Balita				
7.	Peniaian dan Pembinaan PHBS Institusi Sekolah				
8.	MMD di Desa				
9.	Jasa Iklan Media Cetak				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2021	2022	2023	2024
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	60	80	90	100
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		60	80	90	100

Tabel 6.2

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lingkungan

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas WARU				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Lingkungan				
Target Kinerja					
No	Indikator	2021	2022	2023	2024
1.	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	20%	20%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Pembinaan Pengusaha Tempat Pengolahan Makanan (TPM)				
2.	Pembinaan Kader Kesehatan Lingkungan				
3.	Pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)				
4.	Inspeksi Kesling untuk TPM				
5.	Inspeksi Sanitasi Penyakit Berbasis Lingkungan (PBL)				
6.	Inspeksi Kesling untuk Sanitasi Sarana Pendidikan				
7.	Pemeriksaan Kualitas Air Minum				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2021	2022	2023	2024
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	25	27	30	40
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
	Total Anggaran Belanja	25	27	30	40

Tabel 6.3
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan KIA-KB

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas WARU				
Langkah-Kegiatan	KIA-KB				
Target Kinerja					
No	Indikator	2021	2022	2023	2024
1.	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	100%	100%	100%
2.	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	95%	95%	95%
3.	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	80%	80%
4.	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	100%	100%
5.	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
6.	Setiap bayi barul lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	100%	100%
7.	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
8.	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil				
2.	Pemantauan Ibu Hamil Resiko Tinggi				
3.	Review Pemantauan Bumil Risti oleh Kader				
4.	Sweeping K4				
5.	Review DDTK bagi Guru TK				
6.	Review DDTK bagi Kader				
7.	Evaluasi Pelaksanaan SDIDTK di Posyandu Balita				
8.	Kelas Ibu Balita di Desa				
9.	Pemantauan Kesehatan Balita oleh Kader				
10.	Pemantauan Kesehatan Anak Pra Sekolah				
11.	Penjaringan peserta didik				
12.	Pembinaan Kader UKS Lanjutan				
13.	Pembinaan Kader UKS SD				
14.	Pembinaan Sekolah Sehat				
15.	Kunjungan Rumah akseptor KB Risti				

16.	Penyuluhan KB				
17.	Sosialisasi Deteksi Dini Ca Cervix				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2021	2022	2023	2024
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	30	35	40	45
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		30	35	40	45

Tabel 6.4

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Perbaikan Gizi Masyarakat

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas WARU				
Langkah-Kegiatan	Perbaikan Gizi Masyarakat				
Target Kinerja					
No	Indikator	2021	2022	2023	2024
1.	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%
2.	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Pendampingan balita gizi kurang/gizi buruk				
2.	Survey Garam				
3.	Pemetaan Kadarzi				
4.	Operasi Timbang				
5.	Monev TTD Mandiri				
6.	Pembentukan Outlet TTD Mandiri di Sekolah				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2021	2022	2023	2024
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	23	25	27	30
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		23	25	27	30

Tabel 6.5

Rencana Alokasi Pendanaan : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas WARU				
Langkah-Kegiatan	Pencegahan dan Pengendalian penyakit				
Target Kinerja					
No	Indikator	2021	2022	2023	2024
1.	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%
2.	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/sederajat	100%	100%	100%	100%
3.	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/ sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%	100%
4.	Persentase Desa/Kelurahan UCI	90%	92%	100%	100%

5.	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	86%	88%	95%	95%
6.	Persentase desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epdemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%
7.	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides	95%	95%	95%	95%
8.	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%
9.	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%
10.	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%
11.	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	60%	70%	80%	90%
12.	Peserta Prolanis Aktif	50%	50%	55%	60%
13.	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
14.	Setiap penderita hipertensi menda-patkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
15.	Setiap penderitan diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
16.	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
17.	Setiap orang dengan risiko terinfek-si HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%

Rincian Kegiatan

No	Uraian
1.	Pemeriksaan kontak intensif TB
2.	PMT penderita TB
3.	Pemeriksaan kontak intensif Kusta
4.	PMT penderita Kusta
5.	School Survey Kusta
6.	Sosialisasi Kusta bagi Kader
7.	Penyuluhan HIV di Sekolah
8.	Penyuluhan TB, Diare, ISPA
9.	Sosialisasi Hepatitis B bagi masyarakat
10.	Pemantauan Jentik Berkala
11.	Penyelidikan Epidemiologi DBD
12.	Ledang Fogging Fokus
13.	Supervisi Fogging Fokus
14.	Sosialisasi pada lintas sektoral terkait program imunisasi
15.	Sweeping imunisasi
16.	Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) Campak
17.	Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT Td
18.	Orientasi bagi kader kesehatan terkait program PTM

19.	Survey Kewaspadaan Bencana				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2021	2022	2023	2024
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	70	100	120	130
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		70	100	120	130

Tabel 6.6

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Keperawatan Masyarakat

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas WARU				
Langkah-Kegiatan	Keperawatan Masyarakat				
Target Kinerja					
No	Indikator	2021	2022	2023	2024
1.	Persentase keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (*Home care*)	45%	50%	60%	70%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Kunjungan rumah KK rawan				
2.	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PIS PK				
3.	Pemeliharaan Keluarga Sehat				
4.	Intervensi pada Keluarga				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2021	2022	2023	2024
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	5	5	10	15
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		5	5	10	15

Tabel 6.7

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Jiwa

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas WARU				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Jiwa				
Target Kinerja					
No	Indikator	2021	2022	2023	2024
1.	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Penyuluhan napza di sekolah				
2.	Pendampingan penderita gangguan jiwa				
3.	Pembinaan Kader Jiwa				
4.	Posyandu Jiwa				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2021	2022	2023	2024
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	5	7	8	10
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		5	7	8	10

Tabel 6.8

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat

Program Kegiatan	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas WARU				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Gigi Masyarakat				
Target Kinerja					
No	Indikator	2021	2022	2023	2024
1.	PAUD dan TK yang mendapat pe-nyuluhan/pemeriksaan gigi & mulut	50%	50%	55%	55%
2.	Kunjungan ke posyandu terkait kesehatan gigi & mulut	30%	30%	35%	35%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Penyuluhan Kesehatan Gilut di SD/MI				
2.	Penyuluhan Kesehatan Gilut di TK/RA				
3.	Penyuluhan Kesehatan Gilut di PAUD				
4.	Penyuluhan Kesehatan Gilut di Posyandu Balita				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2021	2022	2023	2024
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	5	5	6	7
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		5	5	6	7

Tabel 6.9

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas WARU				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Tradisional dan Komplementer				
Target Kinerja					
No	Indikator	2021	2022	2023	2024
1.	Kelompok Asuhan Mandiri yang terbentuk	10%	10%	15%	15%
2.	Pembinaan Penyehat Tradisional	35%	35%	35%	40%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Pembinaan Kader Hattra				
2.	Pendataan Hattra				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2021	2022	2023	2024
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	5	7	8	10
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		5	7	8	10

Tabel 6.10

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Olahraga

Program Kegiatan	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas WARU				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Olahraga				
Target Kinerja					
No	Indikator	2021	2022	2023	2024
1.	Persentase kelompok/klub olah raga yang dibina	35%	40%	45%	50%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Pengukuran kebugaran pada kelompok kerja				
2.	Pengukuran kebugaran calon jamaah haji				
3.	Pengukuran kebugaran anak usia sekolah				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2021	2022	2023	2024
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	7	15	18	20
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		7	15	18	20

Tabel 6.11

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Indera

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas WARU				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Indera				
Target Kinerja					
No	Indikator	2021	2022	2023	2024
1.	Penemuan kasus katarak pada usia diatas 45 tahun	30%	30%	35%	35%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Skrening katarak di posyandu lansia				
2.	Skrening katarak dalam gedung				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2021	2022	2023	2024
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	3	4	5	6
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		3	4	5	6

Tabel 6.12

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lansia

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas WARU				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Lansia				
Target Kinerja					
No	Indikator	2021	2022	2023	2024
1.	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Pembinaan Kader Lansia				
2.	Pelayanan Kesehatan di Posyandu Lansia				
3.	Monev Posyandu Lansia				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2021	2022	2023	2024
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	10	15	17	20
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		10	15	17	20

Tabel 6.13

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Kerja

Program Kegiatan	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas WARU				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Kerja				
Target Kinerja					
No	Indikator	2021	2022	2023	2024
1.	Persentase kelompok pekerja yang dibina	35%	40%	45%	50%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Pembinaan dan Pemantauan Kesehatan Kerja				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2021	2022	2023	2024
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	2	3	4	5
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		2	3	4	5

Tabel 6.15

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas WARU				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Reproduksi Remaja				
Target Kinerja					
No	Indikator	2021	2022	2023	2024
1.	Remaja usia 10–18 tahun di wila-yah kerja Puskesmas mendapatkan pelayanan kesehatan remaja	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) di sekolah				
2.	Posyandu Remaja				
3.	Monev Posyandu Remaja				
4.	Pembinaan Kader Remaja				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2021	2022	2023	2024
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	5	6	8	10
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		5	6	8	10

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Rencana strategis Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) menjadi dasar penilaian kinerja tahunan BLUD Puskesmas. Indikator kinerja BLUD Puskesmas yang menjadi acuan penilaian ditentukan dengan mengacu pada tujuan dan sasaran rencana strategis BLUD. Berikut target kinerja BLUD Puskesmas WARU tahun 2021 s.d. 2024:

Tabel 7.1

Kinerja Penanggungjawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2021	2022	2023	2024	
1.	**Promosi Kesehatan**						
1.1	Persentase Desa Siaga Purnama Mandri	100%	25%	30%	35%	40%	45%
1.2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	100%	90%	93%	95%	97%	99%
1.3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	60%	61%	63%	65%	67%	69%
2.	**Kesehatan Lingkungan**						
2.1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	10,43%	20%	20%	20%	20%	20%
3.	**Perbaikan Gizi**						
3.1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.	**Kesehatan Ibu dan Anak**						
4.1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	98%	100%	100%	100%	100%	100%
4.2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	90%	95%	95%	95%	95%	95%
4.3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	72%	80%	80%	80%	80%	80%
4.4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	95,62%	100%	100%	100%	100%	100%
4.5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	98,03%	100%	100%	100%	100%	100%
4.6	Setiap bayi barul lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2021	2022	2023	2024	
4.7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.	**P2P**						
5.1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/sederajat	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	86%	90%	92%	100%	100%	100%
5.5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	100%	86%	88%	95%	95%	95%
5.6	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epdemiologi < 24 Jam	0	100%	100%	100%	100%	100%
5.7	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides	85,71%	95%	95%	95%	95%	95%
5.8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	100%	60%	70%	80%	90%	100%
5.12	Peserta Prolanis Aktif	76,92%	50%	50%	55%	60%	70%
5.13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	15,79%	100%	100%	100%	100%	100%
5.14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5,87%	100%	100%	100%	100%	100%
5.15	Setiap penderitan diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	23,14%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2021	2022	2023	2024	
5.16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6.	**Keperawatan Masyarakat**						
6.1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	69,61%	45%	50%	60%	70%	80%

Tabel 7.2

Kinerja Penanggungjawab Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2021	2022	2023	2024	
7.	**Kesehatan jiwa**						
7.1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat menda-patkan pelayanan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8.	**Kesehatan Gigi Masyarakat**						
8.1	PAUD dan TK yang mendapat penyu-luhan/pemeriksaan gigi dan mulut		50%	50%	55%	55%	60%
8.2	Kunjungan ke Pos-yandu terkait kese-hatan gigi & mulut		30%	30%	35%	35%	40%
9.	**Kesehatan Tradisional dan Komplementer**						
9.1	Kelompok Asuhan Mandiri yang terbentuk		10%	10%	15%	15%	20%
9.2	Pembinaan ke Pe-nyehat Tradisional		35%	35%	35%	40%	40%
10.	**Kesehatan Olahraga**						
10.1	Persentase kelom-pok/klub olah raga yang dibina	34,43%	35%	40%	45%	50%	55%
11.	**Kesehatan Indera**						
11.1	Penemuan kasus katarak pada usia diatas 45 tahun		30%	30%	35%	35%	35%
12.	**Kesehatan Lansia**						
12.1	Setiap warga nega-ra usia 60 tahun keatas mendapat-kan pelayanan ke-sehatan usia lanjut sesuai standar		100%	100%	100%	100%	100%
13.	**Kesehatan Reproduksi Remaja**						
13.1	Remaja 10–18 tahun mendapatkan pelayanankesehatan remaja		100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 7.3
Kinerja Penanggungjawab Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian, dan Laboratorium

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2021	2022	2023	2024	
16.	**Pemeriksaan Umum**						
16.1	Waktu tunggu pela-yanan pendaftaran	10	≤ 9	≤ 9	≤ 8	≤ 8	≤ 8
16.2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	87	23	25	25	25	25
16.3	Dokter pemberi pela-yanan di poli umum	100%	100%	100%	100%	100%	100%
16.4	Contact Rate	1,2	15	20	25	25	25
16.5	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	100
16.6	Waktu tunggu pela-yanan pengobatan umum	15	≤15	≤15	≤15	≤15	≤15
16.7	Persentase rujukan non spesialistik	0,1	< 5	< 5	< 5	< 5	< 5
16.8	Kelengkapan peng-isian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	86,1	100	100	100	100	100
16.9	Kelengkapan Infor-med Consent setelah mendapat-kan informasi yang jelas	85,2	100	100	100	100	100
16.10	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	5	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10
16.11	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	5	≤ 13	≤ 12	≤ 10	≤ 10	≤ 10
17.	**Kesehatan Gigi dan Mulut**						
17.1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100	100	100	100	100	100
17.2	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi yang dicabut	3:1	2:1	3:1	3:1	3:1	3:1
17.3	Contact Rate	1,5	15	15	15	15	15
17.4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	100
17.5	Waktu tunggu pela-yanan pengobatan gigi	15	≤30	≤30	≤30	≤30	≤30
18	**KIA-KB Perawatan**						
18.1	Pemberi Pelayanan Ibu & Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	100	100	100	100
18.2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	100
18.3	Waktu tunggu pelayanan KIA	15	≤ 25	≤ 25	≤ 20	≤ 20	≤ 20
18.4	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat/Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100	100	100	100	100	100
18.5	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Senin-Sabtu jam 07.30-12.00	100	100	100	100	100	100
19.	**Gawat Darurat**						
19.1	Kemampuan mena-ngani *life saving*	>80	100	100	100	100	100
19.2	Pasien yang tertangani di UGD	100	100	100	100	100	100
19.3	Waktu tanggap pela-yanan di Gawat Darurat (*Respon Time*)	5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
19.4	Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	78,6	100	100	100	100	100

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2021	2022	2023	2024	
19.5	Kepuasan pelanggan	95,8	80	85	90	90	90
19.6	Kematian pasien ≤ 24 jam	1	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
19.7	Waktu pelayanan ambulan puskesmas Rawat Inap: 24 jam	100	100	100	100	100	100
19.8	*Response time* pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	NA	≤ 25	≤ 25	≤ 20	≤ 20	≤ 20
20	**Gizi Perawatan**						
20.1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap :	NA	80	80	80	80	80
20.2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	50	100	100	100	100	100
20.3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	NA	100	100	100	100	100
21.	**Persalinan**						
21.1	Kejadian kematian ibu karena persalinan						
	a. Perdarahan	0	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
	b. Eklamsia	0	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
	c. Sepsis	0	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2
21.2	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	100	100	100	100	100	100
21.3	Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED)	NA	100	100	100	100	100
21.4	Kemampuan mena-ngani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500gr-2500gr	100	100	100	100	100	100
21.5	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100	100	100	100	100	100
21.6	Kepuasan pelanggan	92	80	85	90	90	90
22.	**Rawat Inap**						
22.1	Pemberi pelayanan di rawat inap: Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3	100	100	100	100	100	100
22.2	Dokter penanggung-jawab pasien rawat inap	100	100	100	100	100	100
22.3	Ketersediaan pela-yanan rawat inap dan kebidanan	100	100	100	100	100	100
22.4	Jam visite Dokter Umum: 07.30-13.30 setiap hari kerja	100	100	100	100	100	100
22.5	BOR	36,8	75	75	80	80	80
22.6	ALOS	2,8	5	5	5	5	5
22.7	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	0	0	0	0	0	0
22.8	Kematian pasien > 48 Jam	0	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24
22.9	Kejadian pulang paksa	2	≤ 4	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
22.10	Kepuasan pelanggan	95,83	80	85	90	90	90
22.11	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100	100	100	100	100	100
23.	**Kefarmasian**						
23.1	Waktu pelaksanaan pelayanan:						
	a. obat jadi	2	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10
	b. obat racikan	5	≤ 15	≤ 15	≤ 15	≤ 15	≤ 15
23.2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	0	100	100	100	100	100
23.3	Penulisan resep sesuai formularium	100	100	100	100	100	100

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2021	2022	2023	2024	
23.4	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan Puskesmas	100	100	100	100	100	100
23.5	Kepuasan pelanggan	87,5	80	85	90	90	90
24	**Laboratorium**						
24.1	Waktu tunggu hasil pelayanan labora-torium:untuk kimia darah & darah rutin	120	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90
24.2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	100	100
24.3	Angka kesalahan pembacaan slide (*error rate*)	0	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
24.4	Tidak adanya kesa-lahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	100	100
24.5	Kepuasan pelanggan	92	80	85	90	90	90
24.6	Peralatan laborato-rium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	100	100	100	100
25.	**UKP Tambahan**						
25.1	Pemeriksaan Lansia	100%	100%	100%	100%	100%	100%
25.2	Pemeriksaan Jiwa	100%	100%	100%	100%	100%	100%
25.3	Pemeriksaan Remaja	100%	100%	100%	100%	100%	100%
25.4	Pemeriksaan MTBS	43%	50%	50%	50%	50%	50%
25.5	Pemeriksaan TB	100%	100%	100%	100%	100%	100%
25.6	Pemeriksaan VCT HIV	98%	100%	100%	100%	100%	100%
25.7	Pelayanan Pengaduan Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 7.4
Kinerja Penanggungjawab Jaringan Pelayanan dan Jejaring Fasilitas Kesehatan

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2021	2022	2023	2024	
26.	**Puskesmas Pembantu**						
26.1	Penilaian Standar Puskesmas Pem-bantu Baik (>8,5)	6,4	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5
27.	**Bidan Desa**						
27.1	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	89%	100%	100%	100%	100%	100%
28.	**Jejaring Fasyankes**						
28.1	Jejaring fasilitas pelayanan kese-hatan memenuhi standar	NA	100%	100%	100%	100%	100%
28.2	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	NA	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 7.5
Kinerja Kepala Sub-Bagian Tata Usaha

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2021	2022	2023	2024	
29.	**Ka Sub-Bag TU**						
29.1	Mini lokakarya BLUD Puskesmas bulanan	100	100	100	100	100	100
29.2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	100	100	100	100
30.	**Urusan Sistem Informasi**						
30.1	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100	100	100
30.2	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	3	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
30.3	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%
30.4	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	100%	100%	100%	100%
31.1	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	NA	100	100	100	100	100
31.2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	NA	100	100	100	100	100
31.3	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di BLUD Puskesmas	97	100	100	100	100	100
31.4	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	NA	100	100	100	100	100
31.5	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	NA	100	100	100	100	100
31.6	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100	100	100	100	100	100
31.7	Jumlah Pegawai PNS	30	31	33	35	37	39
31.8	Jumlah Pegawai Non-PNS	37	37	35	33	31	29
31.9	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	NA	100	100	100	100	100
32.	**Urusan Rumah Tangga**						
32.1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	100	100	100	100
32.2	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	100	80	85	90	95	100
32.3	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	25	100	100	100	100	100
32.4	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di BLUD Puskesmas sesuai standar	92,89	100	100	100	100	100
32.5	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin BLUD Puskesmas	95	100	100	100	100	100
32.6	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor BLUD Puskesmas	95	100	100	100	100	100
32.7	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen BLUD Puskesmas	100	100	100	100	100	100
33	**Urusan Keuangan**						
33.1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100	100	100

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2021	2022	2023	2024	
33.2	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	NA	100	100	100	100	100
33.3	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	92,5	100	100	100	100	100
33.4	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji PNS	100	100	100	100	100	100
33.5	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100	100	100	100	100	100

Tabel 7.6

Kinerja Penanggungjawab Tim Mutu

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2021	2022	2023	2024	
34.	**Tim Mutu**						
34.1	Indek Kepuasan Masyarakat	77	>80%	>80%	>80%	>8%	>80%
34.2	Survey Kepuasan Pasien	62	>80%	>80%	>80%	>8%	>80%
	- Identifikasi Pasien dengan benar	64,40%	81%	81%	83%	83%	85%
	- Komunikasi efektif dalam pelayanan	100%	90%	90%	93%	93%	95%
	- Keamanan obat yang perlu diwaspadai	100%	90%	90%	93%	93%	95%
	- Memastikan loka-si, prosedur, pem-bedahan pada pasien yang benar	100%	90%	90%	100%	100%	100%
	- Mengurangi risiko infeksi akibat perawatan kesehatan	76,70%	90%	90%	93%	93%	95%
	- Mengurangi risiko cedera pasien akibat terjatuh	100%	90%	90%	100%	100%	100%
	- Penggunaan APD saat melaksana-kan tugas	70%	100%	100%	100%	100%	100%
	- Desinfeksi Ting-kat Tinggi dan sterilisasi	80%	100%	100%	100%	100%	100%
	- Tindakan asepsis dan aspirasi sebelum menyuntik	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	- KIE etika batuk	81,8%	100%	100%	100%	100%	100%
	- Pembuangan jarum suntik memenuhi standar	90,6%	100%	100%	100%	100%	100%
34.5	BLUD Puskesmas terkreditasi secara berkala	Madya	Uta-ma	Uta-ma	Uta-ma	Pari-purna	Pari-purna

BAB VIII
PENUTUP

Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas Tahun 2021-2024 yang telah disusun ini dimaksudkan sebagai petunjuk arah yang jelas dalam menerapkan praktek bisnis yang sehat untuk kurun waktu 4 (empat) tahun mendatang. Sehingga diharapkan pada 4 (empat) tahun ke depan BLUD Puskesmas dapat benar-benar berjalan sesuai rencana baik dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan maupun biaya.

Untuk dapat terlaksananya rencana strategis BLUD ini perlu mendapat dukungan (komitmen) dan partisipasi seluruh karyawan BLUD Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara baik bersifat materiil, administratif maupun politis. Apabila dalam kurun waktu pelaksanaannya, terdapat suatu aturan/ketentuan yang mengharuskan perubahan yang mendasar maka Rencana Strategis BLUD akan disesuaikan atau direvisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku .

Saran dan kritik membangun sangat diharapkan guna sempurnanya rencana strategis BLUD ini sehingga sasaran-sasaran strategi dapat dicapai sesuai target yang direncanakan.

Pj.BUPATI PENAJAM PASER UTARA,

Ttd

MAKMUR MARBUN

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA
Kepala Bagian Hukum,

Pitono, S.H.,M.H.
NIP. 19730117 200604 1 008